

DAFTAR PUSTAKA

1. Sekartini R, Tikoalu J. Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2013. Diunduh dari: <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuh-kembang-anak>
2. Departemen Kesehatan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang ASI. Jakarta; 2013.
3. Suradi R. Spesifisitas Biologis Air Susu Ibu. *Sari Pediatri*. 2001;3(3):125–9.
4. Kementerian Kesehatan RI. Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014 (diakses tanggal 10 September 2017). Diunduh dari : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-asi.pdf>.
5. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Situasi Balita Pendek. Kementerian Kesehatan RI. 2016. Diunduh dari : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/situasi-balita-pendek-2016.pdf>.
6. Argianti, Purnama H, Werdani K. Hubungan Status Pemberian ASI Eksklusif dan Pola Asuh dengan Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 7-12 Bulan di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
7. Huang Y, Lee J, Huang C, Gau M. Factor's related to maternal perception of milk supply while in the hospital. *J Nurs Research*. 2009;17(3):179–87.
8. Safon C, Keene D, Guevara WJ., Kiani S, Herkert D, Munoz EE, et al. Determinants of perceived insufficient milk among new mothers in Leon, Nicaragua. *Wiley Matern Child Nutr*. 2016;13(3).
9. Gatti L. Maternal Perceptions of Insufficient Milk Supply in Breastfeeding. *J Nurs Scholarsh*. 2008;40(4):355–63.
10. Fikawati S, Syafiq A. Status gizi ibu dan persepsi ketidakcukupan air susu ibu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2012;6(6).
11. Chan S, Nelson E, Leung S, Li C. Breastfeeding failure in longitudinal post partum maternal nutritional in Hongkong. *J Paediatric Child Health*. 2000;36(5):466–71.
12. IDAI. ASI sebagai Pencegahan Malnutrisi Pada Bayi. Indonesian Pediatric Society. 2013 (diakses tanggal 23 Agustus 2013). Diunduh dari : <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/asi-sebagai-pencegah-malnutrisi-pada-bayi>
13. Blackburn TS. Maternal, Fetal and Neonatus Physiology. *Elsevier Health Sciences*. 2010.p.191.
14. Committee on Nutritional Status During Pregnancy and Lactation. Nutrition during lactation. Washington,DC:*National Academy Press*. 1991.p.22.
15. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 11th ed. Jakarta: EGC; 2012.p.123.
16. Chang N *et al*. Macronutrient composition of human milk from Korean mothers of full term infant at 37-42 gestational weeks. *Nutrition Research and practice*. 2015;9(4):433-438

17. Hendarto A. , Keumala P. Nilai Nutrisi Air Susu Ibu. Jakarta; 2013.(diakses tanggal 27 Agustus 2013). Diunduh dari : <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>.
18. Salamon S, Csapo J. Composition of the mother's milk II. Fat contents, fatty acid composition. *Acta Sapientia*. 2009;2(2):196–234.
19. Kurniati A., Sunardi D, Sungkar A, Bardosono S, Kartinah N. Associations of maternal body composition and nutritional intake with fat content on Indonesian mother's breast milk. *Paediatrica Indonesiana*. 2016;56(5):298–304.
20. Saarela T, Kokkonen J, Koivisto M. Macronutrient and energy contents of human milk fractions during the first six months of lactation. *Acta Paediatrica*. 2005;94:1176–81.
21. Yakes EA, Arsenault JE, Islam MM, Hossain MB, Ahmed T, German JB, et al. Intakes and breast-milk concentrations of essential fatty acid are low among Bangladeshi women with 24-48 month-old children. *British J Nutrition*. 2011;105:1660–70.
22. Antonakou A, Skenderi KP, Chiou A, Anastasiou CA, Bakoula C, Matalas A-L. Breast milk fat concentration and fatty acid pattern during the first six months in exclusively breastfeeding Greek women. *Eur J Nutrition*. 2013;52:963–73.
23. Direktorat Gizi. Evaluasi Program Kesehatan Masyarakat Triwulan III TA. 2016. 2016 (diakses tanggal 10 September 2016). Diunduh dari : http://www.kemas.kemkes.go.id/wpcontent/uploads/download/2017/01/BAH_AN_EVALUASI_RAKORDIT_3JAN_website.pdf
24. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Tahun 2016. 2017 (diakses tanggal 11 Desember 2017). Diunduh dari : https://drive.google.com/file/d/0B7c6635_TuhEX0w2WlRXVXNCZEx2NW0yNDhSOG9HZ0s3enFz/view
25. Rinaningsih. ASI Eksklusif Modal Kecerdasan Anak. Media Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah.2007;1(15):2-3.
26. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.2000.p.14,22.
27. Syah TSH. Cerdas Mengasuh Anak Usia 0-2 tahun. Jogja: Stiletto Indie Book; 2016.p.63.
28. Faiz O, Moffat D. Drainase dan Limfatik Ekstremitas Atas dan Payudara Dalam: *At a Glance Series Anatomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2003.p.63.
29. Snell RS. *Anatomi Klinis Berdasarkan Sistem*. 6th ed. Jakarta: EGC; 2006.p.218-221.
30. Siswosudarmo R, Emilia O. *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia; 2008.
31. Sjamsuhidajat R, Jong W de. Buku Ajar Ilmu Bedah. 2nd ed. 2, editor. Jakarta: EGC; 2004.p.140-5.
32. Grace P., Borley N. *At a Glance Ilmu Bedah*. 3rd ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2007.p.75,91.
33. Suradi R. Melindungi, Meningkatkan, dan Mendukung Menyusui: Peran Khusus pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui, Pernyataan bersama WHO/UNICEF. Jakarta: Perkumpulan Perinatologi Indonesia; 1990.p.19.
34. Roesli U. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya; 2006.p.42,74.

35. Danuatmaja B. 40 Hari Pasca Persalinan. Jakarta: Puspa Swara; 2003.p.36.
36. Budiasih S. Handbook Ibu Menyusui. Bandung: Karya Kita; 2008.p.20.
37. Ramaiah, Savitri. Manfaat ASI dan Menyusui. Jakarta: Bhuana Ilmu; 2006.p.10.
38. Adriani M, Wirjatmadi B. Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: Prenada Media; 2016.p.443-8.
39. Sri H. Konsep Penerapan ASI Eksklusif. Jakarta: EGC; 2004. p.47-60.
40. Badriul *et al.* Bedah ASI. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2008.p.89.
41. Almatsier. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2001.p.41-2.
42. Riksani R. Keajaiban ASI. Jakarta: Dunia Sehat; 2012.p.12-130.
43. Husaini M. Makanan Bayi Bergizi. Yogyakarta: Gadjah Mada; 2001.p.43
44. Krisnatuti D, Hastoro I. Menu Sehat untuk Ibu Hamil dan Menyusui. Jakarta: Puspa Swara; 2000.p.78.
45. Soetjiningsih. ASI: Petunjuk untuk tenaga kesehatan. Jakarta: EGC; 2005.p.77-83.
46. Soetjiningsih. Seri Gizi Klinik ASI Petunjuk untuk Tenaga Kesehatan. Jakarta: EGC; 1997.p.315-327.
47. Miris HMA™ user manual. 2017 (diakses tanggal 19 September 2017). Diunduh dari : <http://www.mirissolutions.com/media.ashx/manal-hma-287-en.pdf>.
48. Frances K W. Tinjauan Klinis atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium. Jakarta: EGC; 1989.p.58.
49. Madja. Lemak dalam tubuh. 2007 (diakses tanggal 19 November 2017). Diunduh dari : <https://madja.wordpress.com/2007/12/20/lemak-dalam-tubuh/>
50. Kartasapoetra M. Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja). Jakarta: Rineka Cipta; 2010.p.8.
51. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2014 (diakses tanggal 20 Desember 2017). Diunduh dari : <http://gizi.depkes.go.id/download/Pedoman%20Gizi/PGS%20Ok.pdf>.
52. Harsanti Y, Candra A. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan penurunan persen lemak tubuh ibu menyusui. *Journal of Nutrition College*. 2013;2(4):498-504.
53. Baliwati Y., Khomsan A, Dwiriani C. Pengantar Pangan dan Gizi. Jakarta: Penebar Swadaya; 2004.p.70-73.
54. Supriasa ID, Bakri B, Fajar I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2002.p.94,114.
55. Kim H, Kang S, Jung B, Yi H, Jung J, Chang N. Breast milk fatty acid composition and fatty acid intake of lactating mothers in South Korea. *British J Nutrition*. 2017;117(4):556–61.
56. Rakichioglu N, Samur G, Topcu C. The effect of Ramadhan on maternal nutrition and compotion of breastmilk. *Pediatr Int*. 2006;48:278-283.
57. Munasir Z, Murniati. Air susu ibu dan kekebalan tubuh. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2011 (diakses tanggal 27 Maret 2011). Diunduh dari: <http://www.idai.or.id/asi/artikel.aspq=2009113010413>.
58. Baskoro A. ASI Panduan Praktis Ibu Menyusui. Yogyakarta: Banyu Media; 2008.p.20-24.

59. Aryaani T, Utami FS, Sulistyaningsih. Identifikasi asam lemak omega pada asi eksklusif menggunakan kromatografi GC-MS. *J Health Stud.* 2017;1(1):1-7.
60. Gunawan A. Asam Lemak Omega-3,-6 dan -9 Apa Bedanya? Mana yang lebih Baik? Jakarta: Narya Gunatra; 2008.
61. Bonyata K. My expressed breastmilk doesn't smell fresh. Parenting Breastfeeding. 2018 (diakses tanggal 3 April 2018). Diunduh dari : <https://kellymom.com/bf/pumpingmoms/milkstorage/lipase-expressedmilk/>
62. Dahlan MS. Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Sagung Seto; 2016.p.114,124.
63. Fanny L, Sirajuddin. Gambaran asupan zat gizi makro dan status gizi ibu nifas di wilayah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Media Gizi Pangan.* 2015;10(2).
64. Wardana RK, Widyastuti N, Pramono A. Hubungan asupan zat gizi makro dan status gizi ibu menyusui dengan kandungan zat gizi makro pada Air Susu Ibu (ASI) di Kelurahan Bandarharjo Semarang. *Journal of Nutrition College.* 2018;7(3):107-113.
65. Sari DK. Hubungan teknik, frekuensi, durasi menyusui, dan asupan energi dengan berat badan bayi usia 1 – 6 bulan di Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. *Amesta Nutr.* 2017;1(1):1-13.
66. Hailesslassie L, Mulugeta A, Girma M. Feeding practices, nutritional status, and associated factors of lactating women in Samre Woreda, South Eastern Zone of Tigray Ethiopia. *Nutritional Journal.* 2013;12(28).
67. Fitri M, Zuraini, Indani. Analisis kecukupan gizi ibu menyusui di Desa Aneuk Paya Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kesejahteraan Keluarga.* 2017;2(3):13-21.
68. Morita A *et al.* Dietary reference intakes for Japanese 2010: lifestage. *J Nutr Sci Vitaminol.* 2013;59:457-65.
69. Olivia B, Ardythe L, Morrow. Human milk compositions: Nutrient and Bioactive Factors. *Pediatr Clin North Am.* 2013;60(1):49-74.
70. IDAI. Nilai nutrisi air susu ibu. Indonesian Pediatric Society. 2013 (diakses tanggal 27 Agustus 2013). Diunduh dari : <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/nilai-nutrisi-air-susu-ibu>.